

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan implementasi program Salinmas di Kelurahan Purwokerto Wetan sebagai berikut :

1. Aktor yang terlibat dalam implementasi program Salinmas di Kelurahan Purwokerto wetan terdiri dari DLH, Dinkominfo, Faskel, KSM. Dalam pelaksanaannya semua aktor sudah berperan maksimal terutama Faskel dan KSM. Namun terbatasnya personil membuat kinerja mereka kurang efektif dan efisien. Terdapat beberapa miskomunikasi pada koordinasi yang kerap terjadi.
2. Berdasarkan perkembangan program. Program Salinmas sempat mengalami kenaikan yang sudah baik di tahun 2021. Kenaikan jumlah pengguna, jumlah *order* masuk terjadi di rentang tahun tersebut. namun mengalami penurunan yang cukup pesat di tahun 2022. Jumlah pengguna aktif dan jumlah *order* masuk yang terus menurun. Aplikasi Salinmas juga tidak bisa lagi digunakan oleh masyarakat.
3. Implementasi program Salinmas di Kelurahan Purwokerto Wetan telah diterima dengan baik dan mendapat dukungan dari masyarakat serta masyarakat telah ikut berpartisipasi dalam implementasi program Salinmas. Hal ini dibuktikan dengan adanya masukan yang masyarakat berikan untuk kemajuan program Salinmas. Walaupun ada pertentangan juga dari masyarakat namun KSM dapat dengan baik menanganinya.

4. Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi. Tidak adanya perubahan aturan kebijakan yang terjadi selama program berlangsung. Turunnya minat masyarakat terhadap program Salinmas menjadi salah satu kendala diluar ekspektasi yang terjadi. Adanya jumlah sumber daya manusia yang dimanfaatkan untuk menjadi operator dianggap masih belum bisa mencukupi kebutuhan untuk mengelola sampah di TPST 3R. Selain itu sarana dan prasarana seperti tong yang masih dinilai masih kurang untuk memenuhi kebutuhan pengelolaan sampah menjadi kendala tersendiri dalam implementasi program Salinmas.

B. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini mencakup dua hal yaitu implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoritis dalam penelitian ini berdasarkan aspek *what's happening* yang disampaikan oleh Ripley dan Franklin mempertegas bahwa setiap dimensi dalam aspek *what's happening* memiliki pengaruh dalam kelancaran implementasi kebijakan. Berdasarkan hasil penelitian, model implementasi ini masih relevan digunakan sebagai indikator untuk mengukur implementasi sebuah kebijakan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kontribusi bagi perkembangan Ilmu Administrasi Publik.

Implikasi praktis dalam penelitian ini menunjukkan beberapa hal yang harus diperhatikan sehingga implementasi program Salinmas dapat berkembang menjadi lebih baik lagi, implikasi praktis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Harus ada komunikasi langsung seperti rapat koordinasi yang diadakan beberapa waktu secara rutin di antara aktor yang terlibat. Hal ini dilakukan guna menghindari kesalahpahaman yang semakin panjang akibat komunikasi yang berjenjang. Penambahan personil pada KSM dan Faskel juga diperlukan.
2. Dilakukannya perbaikan dan evaluasi secara rutin pada akses aplikasi berbasis Android dan perubahan *User Interface* yang lebih *simple* untuk semua kalangan umur yang digunakan untuk layanan program Salinmas. Karena aplikasi tersebut adalah kunci dari pelayanan yang diusung dengan tema yang mudah untuk digunakan.
3. Diadakannya sosialisasi secara rutin mengenai perkembangan ataupun perubahan yang terjadi pada program Salinmas baik itu tentang aplikasi maupun sistem penjemputan yang ada.
4. Dibuatkannya regulasi untuk para pekerja operator sehingga kinerja mereka lebih teratur serta menghindari kurangnya operator untuk menjemput sampah.
5. Dilakukan perawatan atau penambahan sarana prasana seperti tong agar pelaksanaan program Salinmas menjadi lancar.